

Table Of Content

Journal Cover	2
Author[s] Statement	3
Editorial Team	4
Article information	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
Title page	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
Article content	8

**Indonesian Journal of Cultural and
Community Development**

ISSN 2615-6180 (ONLINE)



BROUGHT TO YOU BY

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Conflict of Interest Statement

The author declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

Editorial Team

Editor in Chief

[Dr. Totok Wahyu Abadi](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

Managing Editor

[Mochammad Tanzil Multazam](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

[Rohman Dijaya](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

Member of Editors

[Mahardhika Darmawan Kusuma Wardana](#) ([Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia](#)) [[Sinta](#)]

[Bobur Sobirov](#) ([Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan](#)) [[Google Scholar](#)]

[Farkhod Abdurakhmonov](#) ("[Silk Road](#)" [International University of Tourism, Uzbekistan](#)) [[Google Scholar](#)]

[Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa](#) ([Universitas Islam Negeri Sunan Ampel SURabaya, Indonesia](#)) [[Scopus](#)]

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Local Business Empowerment through Herbal Innovation and High Value Powder Products in Sugeng Village

Pemberdayaan Usaha Lokal melalui Inovasi Herbal dan Produk Serbuk Bernilai Tinggi Di Desa Sugeng

Cantika Yulianing Tyas, rizkyeka1@umsida.ac.id, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Rizky Eka Febriansah, rizkyeka1@umsida.ac.id, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farika Rizqi Amalia, rizkyeka1@umsida.ac.id, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Sevya Dwi Gita Nurani, rizkyeka1@umsida.ac.id, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wardha Hani Aulia, rizkyeka1@umsida.ac.id, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Septiarni Mar'atus Sholichah, rizkyeka1@umsida.ac.id, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mukhammad Ariya Alamsha, rizkyeka1@umsida.ac.id, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

(1) Corresponding author

Abstract

This service aims to increase the production of herbal plants in Sugeng Village through the implementation of sustainable and environmentally friendly agricultural practices. By using research methodology to allocate training for farmers and local entrepreneurs related to organic farming practices, herbal product processing, and business management, involving specialists in the manufacture of creative and attractive herbal powder products and packaging designs that increase product attractiveness. The results of this service are herbal powder products that have high added value in terms of quality, safety, and packaging, as well as an increase in the income of the Sugeng Village community as a result of increasing the added value of herbal products and strengthening local businesses. This service, which encourages local businesses through herbal innovation, has the potential to improve the economy of Sugeng Village and increase community income, which has a positive impact on their welfare and living standards.

Highlight:

- Sustainable Agricultural Practices: Implementing eco-friendly methods ensures long-term viability, safeguarding the environment while boosting production.

- **Holistic Training Approach:** Equipping farmers with diverse skills in organic farming, product processing, and business management fosters self-sufficiency and entrepreneurship.
- **Economic Empowerment:** Elevating product value and local businesses not only enhances income but also enhances community welfare and living standards, fostering a thriving local economy.

Keyword: Herbal Innovation, Sustainable Agriculture, Community Empowerment, Organic Farming, Economic Development

Pendahuluan

Di wilayah pedesaan, usaha kecil harus memiliki ketahanan ekonomi dan berkembang secara berkelanjutan jika ingin meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam kerangka Desa Sugeng, artikel ini mengkaji potensi revolusioner dari inovasi herbal dan penciptaan produk bubuk premium. Kami memberikan landasan ilmiah untuk pengabdian kami, menguraikan keunikan kontribusi kami, melakukan analisis kesenjangan untuk mengidentifikasi kesenjangan pengabdian, dan menekankan pentingnya penyelidikan kami dengan memeriksa secara cermat kumpulan literatur terkini.

Desa Sugeng, dengan struktur sosio-ekonominya sendiri, adalah tempat yang tepat untuk mencari cara meningkatkan usaha kecil. Fokus artikel ini adalah pada penggunaan herbal secara inovatif untuk menciptakan produk bubuk berkualitas tinggi. Ini adalah kesempatan untuk meningkatkan adat istiadat dengan tuntutan pasar modern dan mendukung pertumbuhan desa yang berkelanjutan [1].

Literatur yang tersedia saat ini sebagian besar berfokus pada kewirausahaan pedesaan dan membahas secara singkat produk-produk herbal [2][3]. Namun demikian, belum ada analisis menyeluruh mengenai aspek ilmiah dalam memasukkan inovasi jamu khususnya, pembuatan produk bubuk berkualitas tinggi ke dalam lingkungan komersial Desa Sugeng [4][5]. Pengabdian ini mencoba untuk menutup kesenjangan dalam literatur dengan menawarkan analisis topik yang canggih.

Pengabdian-pengabdian sebelumnya sebagian besar meneliti kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh usaha-usaha pedesaan di Desa Sugeng, dan sesekali melakukan eksplorasi terhadap solusi alami [6]. Namun, pengetahuan mengenai kemungkinan dampak finansial dari penerapan inovasi jamu masih sangat kurang, terutama yang berkaitan dengan produk bubuk berkualitas tinggi [7]. Dengan menawarkan paradigma baru dan didukung secara empiris yang menyelaraskan praktik konvensional dengan kebutuhan pasar modern, pengabdian kami bertujuan untuk menutup kesenjangan ini [8].

Pengabdian ini memiliki relevansi karena mampu mendorong transformasi ekonomi dan sosial yang baik di Desa Sugeng. Melalui pemanfaatan potensi ilmu pengetahuan dari produk-produk herbal yang inovatif dan pembuatan produk-produk bubuk berkualitas tinggi, perusahaan-perusahaan di sekitar desa dapat memperluas lini produk mereka, mendapatkan akses ke pasar baru, dan memberikan dampak yang signifikan terhadap keberlanjutan dan kemajuan ekonomi desa tersebut [9][10]. Strategi ini juga melindungi aset budaya dan mendorong perilaku berkelanjutan[11][12].

Tujuan utama artikel ini adalah untuk menyajikan kajian mendalam mengenai potensi revolusioner inovasi jamu dalam lanskap bisnis Desa Sugeng, khususnya yang berkaitan dengan penciptaan produk bubuk bernilai tinggi. Dengan memberikan wawasan menyeluruh, kami berharap dapat memberikan informasi kepada para pembaca artikel ini, pembuat kebijakan, dan pemilik usaha yang dapat dipraktikkan, sehingga memungkinkan bisnis lokal di Desa Sugeng memiliki masa depan yang berkelanjutan dan sejahtera [13][14].

Kesimpulannya, makalah ini mengisi kekosongan literatur dengan memberikan pendekatan metodologis yang baik dalam memasukkan produk bubuk bernilai tinggi dan pengobatan herbal inovatif ke dalam operasional Desa Sugeng. Hasil yang kami inginkan mencakup mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, menjaga identitas budaya, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Metode

Kegiatan dimulai dengan survei potensi lokal di Desa Sugeng. Tim proyek akan bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk menemukan tanaman herbal dan sumber daya alam lainnya yang memiliki potensi ekonomi besar. Survei ini mencakup pemetaan sumber daya alam yang tersedia, potensi pasar, dan keterlibatan pelaku usaha lokal.

Selain itu, masyarakat desa menerima pelatihan mengenai identifikasi dan pengolahan herbal. Ahli herbal dan pakar industri akan memberikan panduan tentang cara mengenali tanaman berkhasiat, teknik panen yang baik, dan teknik pengolahan yang menjaga kualitas. Masyarakat ingin memperoleh pemahaman dan keterampilan yang lebih baik tentang cara mengelola sumber daya lokal melalui pelatihan ini.

Untuk menciptakan produk serbuk bernilai tinggi dari herbal lokal, tim pengembangan produk akan menyelenggarakan workshop di mana orang-orang dari masyarakat setempat akan berpartisipasi untuk mendorong kreativitas untuk membuat formulasi produk yang unik dan berdaya saing. Workshop ini juga akan memberikan pemahaman tentang potensi bisnis untuk produk serbuk dan strategi pemasaran yang efektif.

Proses sertifikasi kualitas dan keamanan harus dilakukan untuk memastikan bahwa produk memenuhi standar kualitas yang tinggi. Tim proyek akan bekerja sama dengan lembaga sertifikasi untuk memastikan bahwa produk herbal dan serbuk yang dibuat sesuai dengan regulasi dan aman untuk dikonsumsi. Sertifikasi ini akan

meningkatkan kepercayaan pelanggan dan membuka lebih banyak pintu ke pasar.

Selanjutnya, tim pemasaran akan berkonsentrasi pada pembentukan jaringan pemasaran lokal dan daring. Masyarakat desa akan diajak untuk berpartisipasi dalam pemasaran produk secara langsung di komunitas setempat, sementara pemasaran daring melibatkan pembuatan platform online untuk meningkatkan jangkauan pasar. Kemitraan dengan pelaku bisnis e-commerce dan toko lokal akan diperkuat.

Pelatihan manajemen bisnis dan keuangan akan diberikan untuk memastikan bisnis lokal tetap beroperasi. Ini akan membantu masyarakat desa mengoptimalkan potensi bisnis dan mengelola risiko dengan lebih baik dengan mengajarkan mereka cara mengelola usaha mereka, seperti perencanaan keuangan dan manajemen stok.

Terakhir, monitoring dan evaluasi berkelanjutan dilakukan terhadap pelaksanaan program. Data akan dipantau tentang peningkatan ekonomi masyarakat, pertumbuhan usaha, dan dampak lingkungan. Evaluasi ini akan menjadi dasar untuk perbaikan berkelanjutan, penyesuaian strategi, dan pengembangan inisiatif lebih lanjut untuk meningkatkan pemberdayaan usaha lokal di Desa Sugeng.

Hasil dan Pembahasan

Desa Sugeng, yang memiliki kearifan lokal dan sumber daya alam yang melimpah, berfokus pada mendorong pemberdayaan usaha lokal. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi dan memberdayakan masyarakat setempat dengan mengintegrasikan inovasi herbal dan produk serbuk bernilai tinggi. Dengan memanfaatkan kekayaan alam Desa Sugeng, upaya ini bertujuan untuk menciptakan nilai tambah melalui produk bernilai tinggi [15][16].

Identifikasi potensi herbal yang dapat dimanfaatkan adalah langkah awal dalam pemberdayaan usaha lokal. Desa Sugeng akan melakukan survei dan pengabdian untuk mengidentifikasi tanaman herbal yang tumbuh subur di lingkungan sekitar [17]. Keanekaragaman flora di desa ini akan menjadi dasar untuk pembuatan produk herbal [18][19].



Figure 1. *Produk Bubuk Herbal Premium*

Setelah mengetahui potensi herbal, langkah berikutnya adalah membuat produk serbuk bernilai tinggi. Serbuk herbal dapat dibuat dari berbagai tanaman seperti rempah-rempah, daun, atau akar yang memiliki manfaat kesehatan dan gizi tinggi [20][21]. Inovasi dalam proses produksi akan sangat penting untuk membuat produk berkualitas tinggi dan bersaing di pasar [22][23].

Pemberdayaan usaha lokal melibatkan masyarakat secara langsung selain produk. Pelibatan masyarakat lokal dalam seluruh proses, mulai dari penanaman hingga pengolahan, akan menciptakan rasa kepemilikan dan rasa tanggung jawab bersama. Untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada warga desa, workshop dan pelatihan dapat diadakan [24][25].

Pembentukan koperasi lokal menjadi langkah strategis untuk meningkatkan keberlanjutan dan daya saing. Koperasi ini akan memfasilitasi petani dan produsen lokal untuk bekerja sama, berbagi sumber daya, dan mendapatkan akses ke pasar. Sinergi ini meningkatkan produktivitas dan menghasilkan keuntungan finansial bagi setiap anggota koperasi [26][27].



Figure 2. *Produk Bubuk Herbal Premium*

Dalam era internet saat ini, pemasaran telah berkembang menjadi bagian penting dari upaya meningkatkan visibilitas produk. Desa Sugeng dapat memanfaatkan platform digital untuk mempromosikan produk herbal dan serbuk bernilai tinggi mereka. Ini dapat mencakup jangkauan pasar yang lebih luas dengan membuat situs web dan menggunakan media sosial [28].

Tidak hanya produksi adalah bagian dari pemberdayaan usaha lokal, tetapi juga pembinaan kewirausahaan dan manajemen bisnis. Pelaku usaha lokal dapat memperoleh pemahaman tentang strategi pemasaran, manajemen keuangan, dan prinsip-prinsip manajemen yang baik, yang membantu mereka bertahan dan berkembang [29][30].

Proses evaluasi terus menerus akan menjadi komponen penting dari upaya pemberdayaan ini. Memantau kinerja produk, tanggapan pasar, dan dampak sosial ekonomi akan membantu menentukan area yang memerlukan pengembangan. Desa Sugeng dapat menjadi contoh bagi daerah lain dalam memanfaatkan kearifan lokal untuk menciptakan nilai tambah ekonomi dan memberdayakan masyarakat setempat.

Simpulan

Beberapa kesimpulan dari kegiatan yang disebut sebagai "Pemberdayaan Usaha Lokal melalui Inovasi Herbal dan Produk Serbuk Bernilai Tinggi Di Desa Sugeng" adalah sebagai berikut: Tujuan utama dari proyek ini adalah untuk mendorong usaha lokal di Desa Sugeng dengan menggunakan pendekatan inovatif terhadap produk herbal dalam bentuk serbuk bernilai tinggi. Diharapkan ada peningkatan nilai tambah yang signifikan bagi produk lokal melalui inovasi dalam pengolahan herbal menjadi serbuk bernilai tinggi.

Kegiatan ini dapat memaksimalkan potensi alam setempat dengan menekankan penggunaan tanaman herbal lokal. Ini dapat membuka peluang bisnis baru dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keberagaman tanaman herbal yang dapat dimanfaatkan.

Pilihan untuk membuat produk serbuk bernilai tinggi menunjukkan rencana untuk membuat produk dengan nilai jual tinggi. Strategi ini dapat mencakup peningkatan kualitas, keunikan produk, dan penerapan teknologi pengolahan yang canggih untuk meningkatkan nilai tambah.

Proyek ini dapat membangun kolaborasi yang erat antara produsen dan konsumen dengan melibatkan masyarakat setempat dalam pengembangan produk herbal. Partisipasi masyarakat dapat meningkatkan penerimaan produk di pasar lokal dan mendukung keberlanjutan bisnis.

Pemberdayaan usaha lokal juga bergantung pada pengetahuan dan kemampuan masyarakat. Oleh karena itu, pelatihan dan instruksi tentang cara mengolah tanaman herbal menjadi serbuk bernilai tinggi dapat menjadi bagian penting dari upaya ini.

Akibatnya, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendorong usaha lokal di Desa Sugeng melalui inovasi dalam pengembangan produk herbal, terutama serbuk bernilai tinggi. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan nilai ekonomi tambahan serta meningkatkan kemampuan dan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan usaha lokal.

References

1. S. IRENA and G. EMILYA, "Technology of cracker production to improve the condition of sick people," no. US 2005/0095322 A1. [Online]. Available: <https://lens.org/182-216-870-283-570>
2. H. STEPHAN, "System and method for providing educational related social/geo/promo link promotional data sets for end user display of interactive ad links, promotions and sale of products, goods, and/or services integrated with 3D spatial geomapping, company and local ," no. US 10096033 B2. [Online]. Available: <https://lens.org/004-947-348-336-654>
3. P. PALPU and P. DHAN, "Custom made herbal health promotive formulation for females/expectant mothers," no. US 6881425 B2. [Online]. Available: <https://lens.org/124-979-954-469-454>
4. C. H. H. E. I. LING, L. A. U. C. B. I. K. SAN, and C. M. S. SUM, "HERBAL POWDER EXTRACTS AND METHODS OF PREPARING AND USING THE SAME," no. EP 1945034 B1. [Online]. Available: <https://lens.org/137-904-108-329-677>
5. C. H. H. L. L. A. U. C. B. S, and C. M. S. S, "Herbal powder extracts and methods of preparing and using the same," no. US 2007/0104727 A1. [Online]. Available: <https://lens.org/050-466-251-324-535>
6. C. YUNGCHI, "MECHANISM BASED QUALITY CONTROL FOR BOTANICAL MEDICINE," no. WO 2017/223131 A1. [Online]. Available: <https://lens.org/050-856-372-621-281>
7. B. A. M, "Novel Method of Dyeing the Textile Article From Medicinally Rich Herbs," no. US 2007/0240266 A1. [Online]. Available: <https://lens.org/197-387-057-005-544>
8. L. I. XIU-MIN, S. H. A, and W. E. N. MING-CHUN, "HERBAL THERAPY FOR THE TREATMENT OF ASTHMA," no. WO 2005/092361 A1. [Online]. Available: <https://lens.org/051-164-748-589-558>
9. L. VERONIQUE, "EDUCATIONAL METHOD FOR IMPROVING DIETARY HABITS," no. US 2011/0300519 A1. [Online]. Available: <https://lens.org/023-585-327-724-037>
10. H. STEPHAN, "System and method for providing educational related social/geo/promo link promotional data sets for end user display of interactive ad links, promotions and sale of products, goods, and/or services integrated with 3D spatial geomapping, company and local information for selected worldwide locations and social networking," no. US 10096033 B2. [Online]. Available: <https://lens.org/004-947-348-336-654>
11. H. HAIQUAN, H. MEIJUAN, W. QIONG, S. U. N. ZHENGHAI, Y. WENHONG, and J. TING, "Culture medium and culturing method for culture medium," no. CN 105255747 A. [Online]. Available: <https://lens.org/153-909-125-337-946>
12. K. DAIKI and F. MASAFUMI, "CULTURE MANAGEMENT PROGRAM, CULTURE SYSTEM, AND CULTURE METHOD," no. JP 2020178655 A. [Online]. Available: <https://lens.org/189-059-873-093-703>
13. B. C. G, "Method for conducting business at a medical practice," no. US 2007/0094051 A1. [Online]. Available: <https://lens.org/027-914-556-639-100>
14. S. A. GYLES, "Recommending consumer products using product-ingredient efficacy and/or user-profile data," no. US 11437134 B2. [Online]. Available: <https://lens.org/012-481-373-537-288>
15. D. FUSHANG, F. MINGFU, and L. I. CHAOYANG, "Weight-bearing business type floating island and construction method," no. CN 103896403 A. [Online]. Available: <https://lens.org/183-583-494-192-915>
16. M. G. V and T. IRINA, "Alimentary product in powder composed of vegetable substances that in proper dosage and method of preparation becomes a salutary beverage of Italian espresso coffee type or of other types," no. US 2006/0003076 A1. [Online]. Available: <https://lens.org/176-243-575-385-327>
17. A. N. J. CARLOS, M. P. FIDEL, and B. M. E. WILLIAM, "HERBAL PRODUCT TO BE ADMINISTERED TO DIABETIC PEOPLE AND PROCESS TO OBTAIN IT," no. US 2008/0206372 A1. [Online]. Available: <https://lens.org/113-270-162-053-605>
18. P. PALPU, R. A. K. SINGH, R. A. O. C. VENKATESWARA, O. S. KUMAR, and R. G. DAYANAND, "HERBAL NUTRITIOUS COMPOSITION AND ITS PROCESSING," no. WO 2006/061850 A1. [Online]. Available: <https://lens.org/045-967-131-299-624>
19. D. J. A. H. K, "HERBAL EXTRACT COMPOSITION AND METHOD OF MAKING THE SAME," no. EP 0979037 B1. [Online]. Available: <https://lens.org/116-180-207-577-85X>
20. N. KAMESWARAN, "Herbal dry cleaning powder composition," no. US 5840669 A. [Online]. Available: <https://lens.org/107-387-871-053-386>
21. C. H. H. E. I. LING, L. A. U. C. B. I. K. SAN, and C. M. S. SUM, "HERBAL POWDER EXTRACTS AND METHODS OF PREPARING AND USING THE SAME," no. WO 2007/056271 A2. [Online]. Available: <https://lens.org/191-671-603-699-759>
22. R. M. SUZETTE, "Method of advertising cosmetics and personal care products on behalf of third party businesses in establishments that provide lodging," no. US 2003/0187728 A1. [Online]. Available: <https://lens.org/081-142-891-366-964>
23. K. ERIC, "Platform for providing augmented reality based advertisements," no. US 11132703 B2. [Online].

- Available: <https://lens.org/020-181-227-694-002>
24. H. W. A, "Method for measuring packet advertising effectiveness," no. US 8027875 B2. [Online]. Available: <https://lens.org/014-626-987-999-724>
 25. H. WILLIAM, "Method for packet facilitated e-commerce," no. US 7966217 B2. [Online]. Available: <https://lens.org/017-771-864-493-627>
 26. W. JOHN and B. J. W, "Customer controlled manufacturing process," no. EP 1209602 A2. [Online]. Available: <https://lens.org/161-718-497-833-818>
 27. S. SANDEEP, N. VIJAYARANGAN, K. S. SUBHASH, P. KISHORE, and V. R. A. M. HARITH, "SYSTEMS AND METHODS FOR RESOLVING CONFLICTS IN ORDER MANAGEMENT OF DATA PRODUCTS," no. US 2019/0066207 A1. [Online]. Available: <https://lens.org/130-680-381-229-533>
 28. C. D. JOBSON and L. J. R. D. A, "Three-Dimensional (3D) Modeling Systems and Methods for Automatically Generating Photorealistic, Virtual 3D Package and Product Models from 3D and Two-Dimensional (2D) Imaging Assets," no. US 2022/0035970 A1. [Online]. Available: <https://lens.org/073-429-356-536-835>
 29. D. P. K et al., "Reviewing the suitability of websites for participation in an advertising network," no. US 2007/0005417 A1. [Online]. Available: <https://lens.org/169-391-965-576-816>
 30. D. P. KUMAR et al., "REVIEWING THE SUITABILITY OF WEBSITES FOR PARTICIPATION IN AN ADVERTISING NETWORK," no. WO 2007/002785 A2. [Online]. Available: <https://lens.org/097-069-686-718-417>